

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Luluk Kristiningrum, Ester. 2011. *Analisis Struktur Intrinsik Cerpen “Maria” karya Seno Gumira Ajidarma*. Skripsi. Yogyakarta. PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur intrinsik cerpen “Maria” karya Seno Gumira Ajidarma. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan tokoh, latar, alur, bahasa, tema, amanat, dan sudut pandang cerpen “Maria” dan (2) mendeskripsikan hubungan antarunsur intrinsik pada cerpen “Maria”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dokumentatif yang bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik dan hubungan antarunsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen “Maria” karya Seno Gumira Ajidarma. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian *Analisis Struktur Intrinsik Cerpen “Maria” Karya Seno Gumira Ajidarma* adalah teknik catat dan teknik simak. Langkah awal dari analisis adalah mendeskripsikan tokoh, latar, alur, bahasa, tema, amanat, dan sudut pandang. Struktur intrinsik yang dianalisis tersebut (tokoh, latar, alur, bahasa, tema, amanat, dan sudut pandang) digunakan sebagai dasar untuk menganalisis hubungan antarunsur intrinsik.

Dari hasil analisis menunjukkan tokoh utama dalam cerita adalah Maria dengan tokoh tambahan Antonio, Evangelista, Ricardo, dan Gregorio. Tokoh antagonis dalam cerita adalah Maria dan tokoh protagonisnya adalah Antonio. Latar dalam cerpen “Maria” terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat cerpen “Maria” adalah di pintu pagar, pantai, hutan, dan di depan rumah. Latar waktu yang digambarkan dalam cerita adalah setahun, senja, dan malam. Latar sosial cerita menunjukkan kehidupan keluarga Maria yang hidup di suatu daerah jajahan negara lain dan banyak warganya yang hilang karena perang atau ditawan serdadu musuh tak terkecuali suami dan anak-anak Maria. Alur dalam cerpen “Maria” adalah alur lurus atau progresif yang terdiri dari tahapan eksposisi, rangsangan, konflik, rumitan, klimaks, leraian, dan penyelesaian.

Bahasa yang digunakan menggunakan permajasan dan pencitraan sebagai pengungkapan-pengungkapan peristiwa di dalamnya. Cerpen “Maria” menggunakan majas simile, personifikasi, dan metafora sedangkan pencitraan yang digunakan adalah penglihatan dan pendengaran. Tema utama yang terkandung dalam cerpen “Maria” adalah hilangnya nurani seorang ibu dengan tema tambahan kebesaran hati seorang anak. Tema cerpen “Maria” termasuk tema nontradisional karena bertentangan dengan hati nurani pembaca. Amanat atau pesan moral yang terkandung dalam cerpen “Maria” adalah jangan mudah putus asa, belajar menerima kenyataan, dan mengajarkan tentang kebesaran hati. Sudut pandang cerita menggunakan sudut pandang persona ketiga “dia”.

Hubungan antarunsur intrinsik saling mendukung dan terkait satu sama lain. Tokoh mendukung tema, tema didukung oleh latar, tema mendukung alur, tokoh menyampaikan amanat cerita, tokoh terdapat membentuk alur, dan alur membutuhkan tokoh dalam setiap tahapannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Luluk Kristiningrum, Ester. 2011. *The Analysis of Intrinsic Structure of Short Story Entitled “Maria” Written by Seno Gumira Ajidarma.* Thesis. Yogyakarta. PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

The research is to analyze the intrinsic structure of short story entitled “Maria” written by Seno Gumira Ajidarma. The purposes are (1) to describe the character in a story, setting, plot, language, theme, moral value and the point of view of short story entitled “Maria” and (2) to describe the relation of each intrinsic element of the short story entitled “Maria” .

The research is using the documentative descriptive research which is having aim of describing intrinsic element and the relation of each element in the short story entitled “Maria” written by Seno Gumira Ajidarma. The data collection’s technics are used on the research consist of note and record technic. The first step of the analysis is describing the character, setting, plot, featured language, theme, moral value, and the point of view.

The result of the analysis shows that the main character is Maria and the supporting characters are Antonio, Evangelista, Ricardo, and Gregorio. The antagonist character is Maria and the protagonist character is Antonio. The setting of the short story entitled “Maria” consist of the setting of place, time and social. The setting of places are in the fence door, beach, forest, and in front of the house. The setting of times are in a year, one dusk and night. The setting of social is showing the life of Maria’s family which is living in a colony and much more people lost in war or interned by enemy include her husband and children. The plot of the short story is going straight or progressive consist of exposition, inciting moment, conflict, complication, falling action and denouement.

The featured languages are the figurative language and imaginative language as the act of expressing the event of the story. The short story entitled “Maria” is using simile, personification, and metaphor while the imaginative languages are vision and hearing. The main theme of the short is the lost of the deepest heart of mother and the additional theme is the great heart of a child. The theme of the short story is not a traditionally theme for the theme is inappropriate with the readers’ deepest feeling. The moral values of the short story are encouraging us not to be giving up easily, learning understand the reality of life, and teaching us about the greatness of heart. The story’s point of view is the third person “he/she”

The relation of each intrinsic element of the short story entitled “Maria” is supporting and correlating every other element. Character is supporting the theme, the theme is supported by setting but supporting the plot, the character is telling the moral value and forming the plot and the plot is needing the character in every phase.